

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas berbagai persoalan yang terkait dengan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Blitar, ada beberapa kesimpulan yang bisa ditarik :

1. Pelaksanaan Pilkada dengan satu pasangan calon di Kabupaten Blitar pada tahun 2015 diikuti oleh 504.196 (lima ratus empat puluh satu sembilan puluh enam ribu) peserta yang tersebar di 24 (dua puluh empat) Kecamatan di Kabupaten Blitar dengan menghasilkan perolehan suara SETUJU sebanyak 428.075 (empat ratus dua puluh delapan tujuh puluh lima) dan suara TIDAK SETUJU hanya 76.121 (tujuh puluh enam ribu seratus dua puluh satu). Hal ini menunjukkan masyarakat Kabupaten Blitar menginginkan adanya pemimpin baru yang akan memimpin pemerintahan Kabupaten Blitar hingga 2019 mendatang.
2. *Fikih siyasah* memperbolehkan asal persyaratan calon kepala daerah sesuai dengan apa yang menjadi kualifikasi untuk menjadi seorang kepala daerah. Meski secara konstitusi *fikih Siyasah* tidak disebutkan, secara substansional kualifikasi pemimpin menurut *fikih siyasah* sudah diwakili oleh undang-undang.

B. Saran

Sebagai rekomendasi dari penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah agar dapat lebih mempertimbangkan berbagai dampak jika akan mengeluarkan Undang-undang, apa saja dampak yang ditimbulkan tiap pasal/kebijakan jika suatu hari ada kasus/masalah yang ternyata tak bisa diselesaikan oleh-oleh undang-undang tersebut. Harus ada alternative lain yang lebih berdampak baik untuk masyarakat.
2. Bagi kampus (dalam hal ini dosen) agar dapat lebih mempertajam lagi kepada mahasiswanya untuk menganalisa bagaimana sebuah kebijakan publik berlaku dalam masyarakat. Sebagai contoh kasus kekosongan kuota calon pemimpin yang tidak dapat diakomodasi oleh undang-undang sehingga muncullah Uji Materi ke Mahkamah Konstitusi tentang pemilihan dengan satu pasangan calon.
3. Bagi penulis, semoga karya tulis ilmiah ini menjadi awal menjadi karya-karya lain yang lebih berbobot dan tentunya lebih bermanfaat bagi yang peminat kasus calon tunggal dalam pilukada di Indonesia.